

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of profitability and firm size on firm value and to test the role of capital structure as an intervening variable in companies in the building construction sub-industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. This study uses a sample of 24 companies with a total of 72 observations selected using purposive sampling. The analysis method used is Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 3 software through the bootstrapping procedure. The results show that profitability does not affect firm value, whereas firm size does affect firm value. Furthermore, profitability does not affect capital structure, while firm size does affect capital structure. Capital structure was found to influence firm value. However, in the mediation test, capital structure failed to mediate the relationship between profitability and firm value or the relationship between firm size and firm value. These findings suggest that in construction firms, firm value is more influenced by firm scale and capital structure policies than by profitability levels. The industry's capital-intensive nature and reliance on long-term project financing mean that capital structure does not act as a mediating mechanism but rather as a direct factor influencing firm value. Therefore, firms are advised to optimize capital structure management and focus on operational scale to enhance firm value, while investors should consider firm size and financing policies when making investment decisions.

Keywords: Capital Structure, Firm Value, Construction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta menguji peran struktur modal sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sub industri konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan dengan total 72 observasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 3 melalui prosedur *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sementara ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur modal terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam pengujian mediasi, struktur modal tidak mampu menjembatani hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan maupun hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pada perusahaan konstruksi, nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh skala perusahaan dan kebijakan struktur modal dibandingkan dengan tingkat profitabilitas. Karakteristik industri yang padat modal dan bergantung pada pembiayaan proyek jangka panjang menyebabkan struktur modal tidak berperan sebagai mekanisme mediasi, melainkan sebagai faktor langsung yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dan memperhatikan skala operasional guna meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan investor perlu mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dan kebijakan pendanaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Konstruksi